

Ashraf Efendi | Rayhan Fahreza Jumealang | Annisa Rahmawati | Nurul Hikmah
M. | Sri Wahyuni Ananda Rusy | Arifathul Mahmudah | Amalia Rahmawati

Kisah 7 Saudara Dalam 1 Atap



KKN REGULER UINSI SAMARINDA
Kelurahan Muara Sembilang, Kecamatan Samboja



KISAH 7 SAUDARA DALAM 1 ATAP



Penulis :

**Ashraf Efendi, Rayhan Fahreza Jumealang, Annisa Rahmawati,
Nurul Hikmah M., Sri Wahyuni Ananda Rusy, Amalia Rahmawati,
Arifathul Mahmudah**

Desain Cover :

Sri Wahyuni Ananda Rusy

Desain Isi :

Annisa Rahmawati



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kami limpahkan kepada Allah SWT atas karunia, rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah memberikan berbagai kenikmatan sehingga kami dapat menyelesaikan tugas kuliah kerja nyata berserta Book Chapter ini dengan baik.

Shalawat dan salam tak lupa kami curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, aamiin.

Book Chapter dengan judul “Kisah 7 Saudara Dalam 1 Atap” mengisahkan tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah Kelurahan yang wilayahnya terbagi atas Daratan dan Pesisir. Kelurahan tersebut ialah Muara Sembilang, tepatnya di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah menyelesaikan tugas akhir dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan merupakan bentuk penyempurnaan hasil akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa/i yang menjalani semester tujuh dari berbagai fakultas yang disatukan menjadi satu kelompok serta

ditempatkan di Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja. Akhir kata mohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini terdapat kesalahan dan kekurangan baik disengaja maupun tidak disengaja.

Samarinda, 10 September 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Prolog.....	1
1. Pawai Pemicu Perkara.....	3
2. 42 Hari Bersama Mie Instan	6
3. Varian Rasa Dalam 40 Hari.....	10
4. 40 Hari Dengan 1000 Rasa	17
5. Rangkaian Kenangan KKN	23
6. Kisah KKN Yang Membuatku Seperti Mimpi	28
7. Awal Asing Menjadi Akhir Yang Dekat	33
Epilog.....	45
Tentang Penulis	47



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PROLOG

Di sebuah kota kecil yang ramai dengan kehidupan mahasiswa, terdapat sebuah rumah yang dihuni oleh tujuh saudara. Mereka adalah Mahasiswa Rajin, Mahasiswa Gokil, Mahasiswa Sibuk, Mahasiswa Jago, Mahasiswa Kreatif, Mahasiswa Ceria, dan Mahasiswa Santai. Meskipun memiliki kepribadian yang berbeda-beda, mereka saling melengkapi dan menjadikan rumah tersebut tempat yang penuh dengan kegembiraan dan keunikan.

Kisah ini dimulai pada saat mereka semua mendapatkan tugas kuliah kerja nyata yang harus mereka selesaikan bersama. Dalam perjalanan menuju rumah baru mereka, mereka saling berkenalan dan mengobrol dengan penuh antusiasme. Setelah tiba di rumah baru tersebut, mereka menyadari bahwa hidup bersama tidaklah semudah yang mereka bayangkan.

Mereka harus belajar untuk berbagi ruang, waktu, dan tanggung jawab. Tidak hanya itu, mereka juga harus belajar mengatasi perbedaan pendapat, menyelesaikan konflik, dan mencari keseimbangan antara kehidupan pribadi dan tugas kuliah. Namun, dengan semangat dan tekad yang tinggi, mereka bersama-sama menjalani perjalanan kuliah kerja nyata yang penuh dengan petualangan dan kejutan.

Kita akan melihat bagaimana tujuh saudara ini mulai mengenal satu sama lain, menemukan keunikan masing-masing,

dan membentuk ikatan persaudaraan yang kuat. Mereka akan menghadapi berbagai macam tantangan, mulai dari tugas kuliah yang menumpuk, konflik antar sesama saudara, hingga kejadian lucu yang membuat mereka tertawa tak terkendali.

Bersiaplah untuk memasuki dunia kocak dan seru dari kisah 7 saudara ini dalam menjalani kuliah kerja nyata mereka. Ikuti perjalanan mereka yang penuh dengan kegembiraan, persahabatan, dan pembelajaran tentang hidup. Siap-siap tertawa dan terinspirasi oleh petualangan mereka yang tak terduga!

Yuk, siap-siap menyusuri perjalanan seru dari tujuh saudara ini! Jangan lupa siapkan cemilan dan minuman favoritmu, karena cerita ini akan membuatmu ketagihan!



CHAPTER I PAWAI PEMICU PERKARA

“Sebuah cerita yang bisa menjadi pelajaran bahwa menyatukan banyak pikiran bukan menjadi hal yang mudah, setiap keputusan yang diambil akan selalu ada yang menentang dan akan selalu ada perdebatan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ASHRAF EFENDI (Muara Sembilang-Samboja)

PAWAI PEMICU PERKARA

Selama kurang lebih 40 hari KKN Muara Sembilang berlangsung, tentu perjalanan ini bukan hal mudah. Akan selalu ada permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi. Semua berawal dengan baik-baik saja, hari demi hari kita lewati, proker demi proker terlaksana dengan antusias warga yang sangat baik. Namun diakhir pengabdian justru problem ini muncul, ketika kami diminta untuk menjadi juri penilaian pawai pembangunan tiga kelurahan (Muara Sembilang, Handil Baru, Handil Baru Darat). Seluruh KKN bergabung untuk menjadi juri, memang untuk event besar tiga kelurahan ini akan selalu berkolaborasi, semua persiapan berjalan dengan cukup baik dibantu oleh LPM dan warga sekitar.

Tiba dimana pawai ini berlangsung, awalnya semua baik-baik saja para juri mulai menempati posisi mereka masing-masing dan menikmati jalannya pawai. Warga yang ikut pun antusias dengan kegiatan ini, mereka menampilkan penampilan terbaik sesuai kategori yang mereka ikuti. Setelah semua peserta pawai selesai maka tiba waktu penilaian, diawal rekapan nilai masalah sudah mulai muncul karena ada peserta yang memiliki nilai yang sama, bahkan ada peserta yang tidak memiliki nilai disalah satu

indikator penilain karena menurut juri belum memenuhi standar penilaian.

Setelah itu waktunya untuk mengumumkan hasil dari penilaian juri, setelah semua hasil diumumkan permasalahan ini muncul. Banyak warga yang protes akan hasil penilaian juri, menurut mereka yang juara tidak seharusnya menjadi juara, yang hanya menjadi juara harapan harusnya yang menjadi juara, walaupun dibberapa indikator memiliki nilai yang sangat tinggi namun ada satu indikator yang tidak diperhatikan peserta, sehingga peserta tidak bisa dijadikan juara karena nilai mereka dibawah peserta yang memenuhi semua indikator penilaian. Sertifikat yang kami dapatkan dari pihak panitia karena telah menjadi juri dianggap tidak pantas oleh warga, kami dianggap tidak kompeten, tidak bisa menilai dsb.

Hal ini menjadi pembelajaran bagi kami, ketika nantinya akan terjun kemasyarakat menjadi mengerti bahwa tidak semua keputusan dan tidak semua pemikiran itu diterima dengan baik. Tinggal bagaimana cara kita menghadapi masalah tersebut dengan baik.



CHAPTER II

42 HARI BERSAMA MIE INSTAN

“Sinopsis dari chapter ini menceritakan bagaimana kehidupan saya sebagai anggota KKN Di Kelurahan Muara Sembilang serta bagaimana saya menjalani keseharian dengan orang baru, dan bagaimana saya menjalani proses pembelajaran dengan terjun langsung ke masyarakat. Disini saya mendapat banyak pengalaman dari saya melakukan kegiatan selama KKN Di Muara Sembilang”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

RAYHAN FAHREZA JUMEALANG (Muara Sembilang-Samboja)

42 HARI BERSAMA MIE INSTAN

Perkenalkan saya rayhan saya selaku wakil ketua di kkn muara sembilang 2023, saya kira awalnya dengan adanya jabatan wakil ketua dalam kkn ini tidak berguna ternyata setelah menjalani kkn selama 40 harian kurang lebih saya merasa jabatan wakil disini berperan penting ketika ketua sulit menentukan pilihan yang harus dipilih secara cepat disinilah peran wakil digunakan. Selanjutnya saya ingin menceritakan pengalaman baru saya selama kkn di muara sembilang ini.

Pertama kali menginjakkan kaki di muara sembilang ini saya agak terkejut melihat respon masyarakat melihat kita dengan tatapan yang agak membingungkan bagi saya dikarenakan warga disini melihat dengan raut wajah yang tidak biasa (antara marah atau bingung ini siapa), kemudian setelah 1 minggu disini kami telah mendatangi seluruh RT yang ada di muara sembilang ini ternyata RT-RT disini sangat *welcome* terhadap kami disitulah perasaan saya berubah terhadap warga di muara sembilang ini.

Selama 2 minggu saya dan teman teman mengajar di 2 sekolah yang berbeda disitu saya melihat bahwa lingkungan

berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, karena saya melihat sekolah yang berada di pesisir atau dekat dengan pantai anak anaknya cenderung memiliki fisik yang lebih kuat (mungkin karena sering membantu orang tua nya menangkap ikan), jauh berbeda dengan anak yang sekolah di daerah darat mereka memiliki fisik yang lemah, saya melihat itu sewaktu melatih mereka Latihan Ketangkasan Baris Berbaris (LKBB), anak sekolah yang di pesisir ia malah senang ketika dijemur dibawah sinar matahari dan meminta untuk latihan dengan jangka waktu yang lama sedangkan anak yang di sekolah darat ia latihan sebentar saja mereka sudah mengeluh panas dan ingin cepat pulang.

Kemudian 2 minggu berlanjut tepatnya sudah 1 bulan kami disini kami mengisi kegiatan kami dengan mengajar anak-anak serta mengikuti kegiatan keagamaan yaitu majelis ta'lim dan sempat juga hapsian walaupun cuma sekali tetapi itu termasuk pengalaman seru bagi saya karena itu pertama kali saya mengikuti yang namanya habsyi-an.

1 bulan berlalu kami mulai memfokuskan kegiatan kita kepada proker kelompok kita yaitu pembuatan plang nama gang, kami membuat sekitar 14 plang nama gang. dalam proses pembuatan plang nama gang ini kami hanya menggunakan kayu-kayu yang tidak digunakan lagi di pabrik kayu atau orang disini menyebutnya tukang somel *gatau* juga asal usul kata “somel” itu dari mana, seminggu berlalu plang nama gang kami pun selesai kemudian kami melanjutkan dengan memasangnya.

Setelah itu kami mengikuti kegiatan pawai pembangunan yang dilaksanakan oleh 3 kelurahan, kami pun diminta oleh LPM untuk menjadi panitia dan juri dalam kegiatan pawai tersebut, ini

kegiatan yang besar bagi saya dikarenakan peserta dari pawai ini sekitar 2000an orang yang mengikuti. setelah melakukan rapat rapat bersama panitia LPM serta anak kkn dari 3 kelurahan saya dipercayai menjadi juri mobil hias. sampailah pada tanggal 20 agustus bertepatan dengan dilaksanakannya kegiatan pawai tersebut kami para panitia khususnya saya terkejut melihat antusias warganya yang sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pawai tersebut disitulah saya merasa bangga bisa menjadi panitia dan juri dalam kegiatan pawai tersebut. Namun pada akhir acara ada beberapa warga yang mengajukan protes terkaitnya nilai yang berubah-ubah yang menyebabkan salah satu kelompok warga tersebut kecewa dikarenakan tidak mendapatkan juara. Disitu pun saya dan panitia lain yang awalnya merasa gembira berubah menjadi tegang dan panik dikit dikarenakan ada salah satu warga yang mengeluarkan kekesalannya dengan cara marah-marah.

Dari kegiatan pawai ini dan kkn disini saya belajar bahwa terjun ke masyarakat itu tidak mudah butuh effort lebih untuk bisa diterima dan mendapatkan kepercayaan terhadap masyarakat tersebut. Yang terakhir saya ingin memberitahukan bahwa makanan sehari hari saya selama kkn yaitu mie instan dengan berbagai olahannya walaupun kadang makan yang lain tetapi mie instan lah yang paling sering saya konsumsi jadi saya memilih judul chapter saya ini yaitu “42 HARI BERSAMA MIE INSTAN” udah mungkin gitu aja cerita dari saya gak ada yang me saya gak ada yang menarik sih, yaudah assalamualaikum.



CHAPTER III

VARIAN RASA DALAM 40 HARI

“Kegiatan yang mengantar pada pengalaman hidup yang berlaku satu kali dalam perjalanan dengan taburan varian rasa di setiap langkahnya. Pengalaman yang tidak bisa diulang kembali, namun dapat ditanam dalam hati. Perjalanan yang dapat ditempuh kembali dengan pengalaman baru”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ANNISA RAHMAWATI (Muara Sembilang-Samboja)

VARIAN RASA DALAM 40 HARI

Annyeong yorobun.... disini saya Annisa Rahmawati, yang menjabat sebagai sekretaris di KNN ini, biasa dipanggil Nisa dan yaa seorang Kproper yang akan menceritakan semua kisah saat KKN di Muara Sembilang terjadi, dimana Kelurahan ini terbagi atas dua wilayah, yaitu Daratan dan Pesisir (Tanjung).

Di hari keberangkatan tepatnya tanggal 14 Juli 2023 merasa deg-degan *of course* tapi juga senang karena pengalaman baru untuk pertama kalinya jauh dari rumah dan tinggal serumah dengan orang yang belum tau latar belakangnya seperti apa.

Awal dari kegiatan ini adalah otw ke lokasi dengan jarak yang memerlukan waktu beberapa jam, menit, dan detik. setelah sampai posko, yaitu gedung PKK yang bertempat di belakang Kelurahan Muara Sembilang, kami melakukan bersih-bersih. Karena saat itu hari pertama dan kami masih kebingungan, kami pergi menuju Langgar terdekat untuk melaksanakan kewajiban dan posisi kami masih belum dikenal masyarakat sekitar. Tiba-tiba saja saat hendak pergi dari Langgar tersebut ada seorang ibu yang memanggil dan mengundang kami untuk acara rutinan masyarakat khususnya ibu-ibu di hari Jum'at, yaitu yasinan. Karena kami masih belum mengenal masyarakat kami sempat

bingung apakah harus datang atau tidak. Hingga akhirnya kami memutuskan untuk datang, dengan awal mula masyarakat sempat bingung dengan kehadiran kami, tetapi setelahnya baik dan ramah sekali.

Pertama bagi kami untuk tidur bersama dan masak bersama di pagi hari. selanjutnya kita lakukan kunjungan-kunjungan ke setiap RT dan masyarakat sekitar yang sekiranya dapat membantu pengerjaan proker kami. Baru merasakan sensasi di posko ini kami memutuskan untuk pindah posko karena suatu hal, yaitu mulai dari kamar mandi yang terpisah dengan ruangan dan adanya rasa segan terhadap pihak Kelurahan membuat kami semakin yakin untuk melakukan pindah posko. Posko baru kami beralamat di Jl. Gelora, Kelurahan Handil Baru Darat yang berbatasan langsung dengan Kelurahan Muara Sembilang.

Dalam KKN ini kami juga mengunjungi posko-posko sesama UINSI untuk menjaga silaturahmi agar tetap terjaga. Dan hingga saatnya kami mulai menjalankan satu per satu program kerja yang telah di tetapkan.

mulai dari mengajar di sekolah SD Negeri 006, SD Negeri 021, dan Sekolah Arab. Dimana ini pengalaman pertama bagi saya pribadi, karena memang basic yang saya miliki bukan di bidang keguruan, dan melalui proker ini saya harus terjun langsung ke lapangan untuk membuat program kerja ini terlaksana, saya pribadi cukup bingung harus seperti apa nantinya tapi berkat teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak masukan akhirnya saya merasa yakin untuk melangkah dalam menjalankan proker mengajar ini. Pada akhirnya saya jadi bisa merasakan sensasi menjadi guru ternyata seperti ini.

Mengikuti kegiatan-kegiatan rutinan masyarakat Muara Sembilang, seperti majelis taklim, yasinan, dan shalawat burdah.

Awal mula kami cukup terkejut dengan bacaan shalawat yang begitu banyak dan dibaca secara cepat. Namun lambat laun kami mulai mengerti dan mulai terbiasa dengan cara membacanya. hingga akhirnya kami sangat senang dengan kegiatan rutin tersebut dan merasa ada yang kurang jika tidak hadir. Waktu itu kami pernah tidak hadir sekali, dan benar kami merasa menyesal kenapa tidak hadir di kegiatan ini. Pengalaman juga bagi kami bahwa shalawat Nabi Muhammad Saw itu sangat banyak tidak hanya yang itu-itu saja.

Gotong royong pemasangan umbul-umbul dan bendera dalam menyambut HUT RI ke 78 membuat kami semakin akrab dengan masyarakat. Alhamdulillah masyarakat sekitar ramah dan bersahabat dengan kami dan suka sekali bercerita mengenai semua hal yang dapat menambah pengetahuan kami mengenai Muara Sembilang ini. Serta kegiatan menyambut 1 Muharram dengan diiringi oleh pawai obor. Momen ini sangat bersejarah bagi saya pribadi, karena di daerah saya tidak ada pawai obor seperti ini, saya baru melihatnya di Muara Sembilang ini, jadi salah satu momen sangat berkesan buat saya pribadi. Selain itu khas dari mobil yang di hias juga menambah sensasi yang luar biasa dari pawai obor ini.

Melakukan program kerja untuk UMKM ke Tanjung Sembilang. Dimana kami yang biasa melewati jalanan aspal berganti menjadi jalanan kayu dan melewati rumah-rumah warga yang berada di pinggir pantai. Banyak sekali udang dan ikan yang dijemur, karena potensi masyarakat di sana lebih dominan dengan kegiatan seperti itu dan tak heran jika di sana banyak UMKM yang memproduksi berbagai olahan ikan dan udang untuk dijadikan makanan ringan. Tak hanya itu ada juga budidaya rumput laut yang nantinya akan ada pengepul yang membawanya. Ini hal

pertama bagi saya pribadi ke tempat seperti ini, saat itu di hari ke 3 datang ke Tanjung untuk mengunjungi RT-RT pas tiba di posko langsung sakit, kata orang dulu itu karena kaget soalnya baru pertama kali. Tetapi setelahnya jika kesana lagi sudah tidak apa-apa dan berjalan seperti biasa saja.

Kami juga memiliki program kerja yang bisa dikatakan unggulan, dimana kami membuat nama plang jalan dan gang dengan waktu pengerjaan yang cukup. Kenapa kamu bisa bilang jika ini unggulan, karena perwakilan dari masyarakat cukup senang dan terbantu dengan adanya plang nama ini dapat memperbaiki kekurangan yang ada di Muara Sembilang. Masyarakat sekitar banyak mengucapkan terima kasih atas adanya proker ini dan sangat menyanjung kami dengan kata-kata baiknya. Kami dinilai KKN tahun ini sangat baik di mata masyarakat.

Tak hanya itu kami juga melakukan kegiatan sosialisasi terkait “Stop Bullying” dimana saya di sini sebagai MC. Jujur ini pertama buat saya, dan yaa nervous, keringat dingin, dan yang paling pasti yaitu bingung mau ngomong apa lagi ketika semuanya hening. Tapi syukur alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar.

Sebelum kepulangan kami, kami mengikuti acara pawai pembangunan yang diselenggarakan oleh 3 Kelurahan. Dimana dalam kegiatan ini kami dan mahasiswa KKN yang bertempat di 3 Kelurahan tersebut dipercaya untuk menjadi juri penilaian, dan saya disini sebagai juri sepeda hias.

Beberapa hari pun terlewati proker-proker yang ada telah terlaksana dengan baik dan lancar. Namun tak jauh dari itu kami juga memiliki masalah yang sedikit serius, dimana pada saat itu kami terjadi misecom tetapi hal tersebut tak berlangsung lama

hingga kami akhirnya saling evaluasi diri masing-masing dan berjanji harus lebih komunikasi terkait semua yang termasuk dalam KKN. Tak hanya itu kami juga sempat tak bersahabat dengan kelompok KKN UNMUL, karena dimata kami mereka sangat tidak nyaman untuk berinteraksi dan kami sebisa mungkin bersikap ramah pada mereka tetapi mungkin dari mereka sendiri yang tidak ingin ramah kepada kami, tetapi tidak semua hanya beberapa orang saja yang kami anggap seperti itu, sisanya ramah dan bersahabat kepada kami. Dan hal itu tidak kami perpanjang, selama mereka tidak memiliki masalah yang serius kepada kami, kami pun akan biasa saja, disini kami hanya tidak suka sifat mereka saja, di lain hal kami berhubungan dengan baik dan bersahabat bersama mereka. Kami juga sudah maaf-maafan di hari kepulangan mereka pada tanggal 14 Agustus.

Hari terakhir pun telah datang, tepat dimana kami harus berpisah dan memulai hari yang biasanya bersama-sama mulai sekarang akan berjalan sendiri-sendiri lagi. Kami mulai bersimpun dan bersiap, hingga cuaca pun mungkin tidak merestui kepergian kami, awan senantiasa menumpahkan segala isinya, dan surya pun enggan untuk memancarkan sinarnya. Namun kami harus tetap pergi karena perencanaan-perencanaan yang telah kami buat tetap dilaksanakan. Selesai berpamitan dengan pihak-pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas pengabdian beserta masyarakat sekitar, kami pun pulang dengan keadaan campur aduk antara sedih dan senang yang bergabung menjadi satu. Dan tepat pada tanggal 23 Agustus 2023 kisah KKN UINSI Muara Sembilang telah berakhir. Kami kembali ke tempat singgah masing-masing dengan selamat, Alhamdulillah.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah mengajarkan arti kehidupan, pembelajaran, kemanusiaan, dan

semua hal kepada saya. Terimakasih kepada Asraf Efendi sebagai ketua yang tidak pernah sekalian pun tersebut kata-kata yang sangat menyakitkan dan selalu sabar menghadapi kami yang sulit untuk di atur. Terimakasih Rayhan Fahreza J. selaku wakil ketua kelompok yang dengan sigap membantu ketua kami jika ada kegiatan-kegiatan yang sekiranya hanya dibutuhkan perwakilan saja, dan walaupun anda sangat pengolokan tetapi saya tau anda memang seperti itu orangnya, anda sudah saya maafkan. Terimakasih kepada Sri Wahyu Ananda Rusy, teman saya kemana-mana, yang telah bersedia membantu saya dalam keadaan apa pun, dan terimakasih juga untuk jasa anda terhadap KKN ini dengan jabatan anda sebagai PDD. Terimakasih kepada Amalia Rahmawati dan Arifatul Mahmudah sebagai humas yang telah memberikan kontribusi terhadap KKN ini karena berhubungan langsung dengan kemasyarakatan, jasa anda sangat bermanfaat untuk program kerja kami. Terimakasih Nurul Hikmah M. selaku bendahara yang dengan sigap mengatur keuangan dan pengeluaran kami selama KKN ini berlangsung. Terimakasih semuanya atas semua hal yang terjadi selama ± 40 hari ini, *see you and next time guys...*



CHAPTER IV

40 HARI DENGAN 1000 RASA

“Sebenarnya 1000 rasa tidak cukup menggambarkan betapa senang dan bahagianya bisa diberi kesempatan ber kkn di kelurahan muara sembilang dengan 7 manusia yang sebelumnya belum pernah kenal hingga di satukan di sebuah rumah yang hangat. Dengan segala kepribadian ego dan pikiran yang di paksa menjadi satu rasa”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NURUL HIKMAH M. (Muara Sembilang-Samboja)

40 HARI DENGAN 1000 RASA

Haiii guys, ini cerita KKN versi aku “Nurul Hikmah M dari Prodi Pendidikan Agama Islam”

Singkat saja saya mendapatkan lokasi KKN di Samboja tepatnya di Kelurahan Muara Sembilang, awal saya mengetahui lokasi kkn saya, saya bergumam dalam hati “ih dekatnya pang.. pengen yang jauhhh”. Tetapi setelah melakukan observasi pertama ternyata tidak sedekat yang saya bayangkan cukup jauh dan cukup encok buat sampai di kelurahan muara sembilang ini sudah include sama kesasar nya yaa.

Tepat di hari jum’at tanggal 14 Agustus 2023 kami berangkat ke lokasi kkn. Awal berangkat aja kami sudah banyak miskom☹️ contohnya perkara “aku sama siapa aku sama siapa” alias rebutan berangkat kesana sama siapa. Karena kami jumlahnya ganjil jadi ada satu orang yang sendiri. Setibanya kami di kantor kelurahan muara sembilang tidak ada yang menyambut kami, dikarenakan ibu lurahnya berangkat ke sulawesi sedangkan staff kelurahannya sudah pada balikan karena kebetulan juga kami tiba di sana jam 11 dimana bentar lagi sholat jumat. Jadi kami nunggu sekitar dua jam lamanya baru dapat kunci posko.

Fun fact kami dua kali pindah posko guys haha, posko pertama di kantor pkk, bagus sih cuman wc nya di luar ruangan kan serem yak kalau kebelet tengah malam, terus posko yang kedua di handil baru darat tepatnya di depan lapangan bola sebenarnya keluar dari wilayah kelurahan muara sembilang sih tapi kami tetap berkegiatannya di muara sembilang kok.

Emm apaa lagi ya langsung ke hal yang paling mengesankan aja kali ya selama saya kkn disana. Satu rumah bersama 6 kepala yang dimana sebelumnya belum pernah kenal tiba tiba tinggal di satu rumah yang sama selama 40 hari lamanya. Beragam sifat, ego jadi satu tapi hebatnya kami jarang cek cok loh guys karena ketua kami anaknya sangat sangat santai haha jadi komunikasinya enak.

Ngetik gini sambil ngebayangin lagi sih kkn disana gimana jadi kangen suasana disana, anak anak disanaa. Saya paling senang program kerja pendidikan yang berkaitan dengan anak sekolah, jadi setiap ngajar saya selalu paling semangat diantara yang lain karena saya ngerasa kalau saya bertemu dengan anak anak yang saya ajar saya merasa bahagia bahagia banget apalagi di sdn 021 samboja yang dimana kebetulan saya melatih gerak jalan jadi yaa udah kayak bestian banget sama anak anak sana, setiap pagi selalu di kasih coklat, di teriakin di datangin lari lari dari jauh cuman buat nyambut kami masuk kelas tiba tiba di peluk rasanya rasa capek saya luntur ketika bertemu merka. Sampai akhirnya tiba waktu perpisahan, saya ga ekspekt bakal ada momen tangis tangisan. Ternyata singkat waktu bagi saya berkesan banget di mereka huhuhuu..

Ohiya guys kalian harus tauuu merka juara gerak jalan, juara 2 putra dan juara 3 putri. Saya sebagai pelatih sangat sangat terharuu ketika mendengar kabar itu teringat perjuangan mereka latihan settiap hari melawan terik matahari di tambah dengan teriakan teriakan maut dari saya haha tapi alhamdulillahnya usaha merka tidak mengkhianati hasil. Mereka sudah berjuang dan memberikan yang terbaik. SAYA BANGGA!!!

Boleh masukin cerita asmara ga sihh? Boleh aja kali yaa, oke kita masuk di cinlok kkn eh kayaknya gabisa di bilang cinlok deh soalnya beda lokasi sebut saja kisa cinta kkn meng eaaa. Jadi selang 2 minggu berjalannya kkn iseng saya reply story teman pbak saya dia kkn di desa api api panajam paser utara. Saat saya melihat sg nya reflek saya reply soalnya yang ada didalam sg teman saya ini menarik perhatian saya. Singkat cerita setelah saya tau banyak tentang dia melalui teman saya, saya berani follow ig nya dan hokinya ga sampe sejam di follback. Saya memberanikan diri buat dm sekedar nanya nanya biasa aja sih ga ada niatan yang gimana gimana soalnya saya sadar saya itik buruk rupa sedangkan dia berparas bak pangeran kerajaan *alay 😊. Terus saya juga dikasih tau sama teman saya ini bahwasanya didesa sana banyak yang dekatin dia dari mulai staff desa, anak unmul yang kkn didesa sana juga, sampe anak unmul kkn desa sebelah pun ikut ngedekatin dia juga, jadi saingan saya banyak guyss. Apalagi mereka bisa ketemu langsung sedangkan aku jauh ujung ke ujung jaraknya. But I'm win hahaha.

Singkat cerita kita dm dm an lanjut wa saling tukar kabar nanyain kegiatan kkn nya apa aja, gimana kkn nya pokoknya nanya nanya seputar kkn. Lama lama timbullah rasa nyaman satu sama lain eh keterusan deh sampai sekarang. Doain semoga

jodoh ya guys biar nanti bookchapter ini berubah judul jadi “ KKN MEMBAWA JODOH”. Sebelumnya kami tidak pernah bertemu satu sama lain sehingga waktu selesai kkn kita pulang di hari yang sama tapi dia duluan sampai di samarinda. Dia menawarkan diri buat jemput saya dan yak beneran dijemput dan itu first meet kitaa. Jalan dari sore sampai malam kirain setelah itu saya bakal dighosting karena jujurly saya cantik modal efek ajaa guys ketemunya zonk apalagi habis kkn muka tangan sebadan badan pada belang, sedangkan dia ngeliat di foto ganteng pas ketemu makin ganteng insecure banget takut banget setelah first meet bakal dighostingnya karena tidak sesuai ekspektasi dia, tapi ternyata tidak guys ☹ malah setelah bertemu itu dia selalu muji saya cantik bahkan sampai sekarang duh jadi malu. Semoga kisah ini berlanjut sampai setelah kkn bahkan sampai menua bersama ☺.

Tadi kisah asmara sudah sekarang mau cerita tentang masalah yang ada selama kkn disana. Kami banyak dapat miskom dari mulut orang orang. Dapat cerita jelek dari kepala sekolah karena miskom. Jadi ceritanya gini anak kepala sekolah ini anak uin juga yang kebetulan lagi kkn di muara jawa sekelompok sama kaka kelas saya waktu SMA. Nah anaknya ini cerita ketemennya yang kebetulan kakak kelas saya dulu katanya mamanya curhat ke anaknya ini kalo kami anak kkn uinsi kelurahan muara sembilang kalau habis ngelatih gerak jalan tidak pernah pamit jika sudah selesai dan ingin pulang padahal kejadian sebenarnya kami selalu pamit cuman kebetulan aja setiap kami latihan gerak jalan kepala sekolahnya sudah pulang kerumahnya otomatis tidak melihat kami ngelatih kan. Masa kami harus cari rumah ibunya cuman buat pamit sama ibunya? Kan ga mungkin . terus katanya juga

kami di suruh ngajar kesemua kelas yang ada di sd kami gamau, padahal realitanya sebelum kami mengajar kami kordinasi dahulu kepada kepala sekolahnya bahwa kami hanya mengajar di 3 kelas yaitu kelas 4 5 dan 6 dan kepala sekolahnya pun mengiyakan. Tapi kenapa di belakang kami malah menjelek jelekan kami? Dari masalah itu kami merasa di fitnah, jadi jarang ke tanjung padahal tanjung warganya sangat ramah anak anaknya pada welcome.

Tapi alhamdulillahnya dari kejadian itu juga kami bertujuh berusaha mematahkan fitnah tersebut dengan bersikap baik selalu mengormati guru serta warga disana sehingga pada saat kita sudah sampai di rumah masing masing warga disana tetap menghubungi kami menanyakan kabar kami mengungkapkan bahwa mereka kangen sama kehadiran kami. Dan itu artinya kami berhasil meninggalkan kesan yang baik di desa kelurahan muara sembilang. Sudahhh deh itu aja cerita random versi saya terimakasih telah membaca lupp.



CHAPTER V RANGKAIAN KENANGAN KKN

“Pengalaman membawa kita menjadi lebih baik. KKN selama 40 hari lamanya menyisakan kenangan luar biasa. Tawa, tangis, bahagia, sedih, marah, kecewa, mengisi hari-hari kami di kelurahan Muara Sembilang.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SRI WAHYUNI ANANDA RUSY (Muara Sembilang-Samboja)

RANGKAIAN KENANGAN KKN

Perjalanan KKN kami dimulai pada tanggal 14 Juli 2023. Dimana kami berkumpul di kampus untuk menemui dosen pembimbing lapangan (DPL) di perpustakaan kampus UINSI Samarinda. Disana kami diberikan arahan selama kegiatan KKN di Kelurahan Muara Sembilang. Setelah mendengar arahan dari DPL kami berangkat ke lokasi posko yang sudah kami datangi saat survei. Perjalanan cukup memakan waktu sekitar dua jam lebih.

Sampai di posko kami tidak langsung masuk karena saat itu kunci posko berada di anggota Kelurahan. Jadi kami harus menunggu sampai di antarkan kunci. Setelah kunci sudah ada kami langsung bersih-bersih Posko.

Saat awal kami diajak salah satu warga untuk mengikuti yasinan mingguan. Warga di sana ramah dan murah senyum. Setelah nya kami melanjutkan kegiatan yaitu dengan melakukan kunjungan ke rumah-rumah RT. Karena kami sampai di hari Jumat, maka kelurahan saat itu sudah tutup. Namun kami memiliki sedikit kendala dalam keadaan posko. Dimana WC nya berada di luar ruangan. Jadi kami memutuskan untuk mencari posko baru yang ada di sekitar Muara Sembilang. Alhamdulillah kami menemukan

nya dengan bantuan keluarga ketua kelompok kami. Poskonya tidak terlalu besar tapi cukup nyaman terutama WC nya. Warna posko kami didominasi dengan warna pink dengan dua bolongan kecil di atap rumah. Dimana saat hujan bisa dipastikan akan bocor. Dan benar saja beberapa Minggu turun hujan yang cukup deras dan airnya masuk ke dalam posko.

Di hari Senin kami melakukan kunjungan ke SD 006 Handil Idum yang tak jauh dari posko. Kesan pertama sampai di Kelurahan Muara Sembilang itu luar biasa. Baru pertama kali melihat ada kelurahan yang terbagi menjadi tiga. Bagian gunung, datar, dan tanjung. Semua daerah ini terpisah. Terutama bagian tanjung dan datar mempunyai perbedaan yang membuatnya justru terlihat unik. Dimana di daerah datar kebanyakan dari mereka mempunyai suku Banjar sedangkan bagian pesisir mayoritas suku Bugis.

Saat mengajar di SDN 006 Handil Idum aku mendapatkan pengalaman yang cukup berkesan. Terutama karena sesuai dengan jurusan ku yaitu PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Jadi aku bisa mendapatkan pengalaman langsung dari sini. Aku belajar banyak tentang bagaimana menghidupkan suasana pembelajaran di kelas. Menggabungkan berbagai metode pengajaran dan juga memanfaatkan media yang ada di sekolah.

Selama seminggu pertama kami melaksanakan proker yaitu mengajar di SDN 006 Handil Idum dan Sekolah Arab. Di sekolah Arab sendiri anak-anak di suruh menulis Arab lalu membacanya setelah itu menggambar sebuah benda. Terkadang juga di beri tugas berupa menghitung menggunakan huruf Arab. Kegiatan ini

sangat mengasikkan. Anak-anak disana aktif dan senang dengan kedatangan kami. Membuat aku pribadi merasa di hargai. Guru-guru pun mempersilahkan kami untuk ikut membantu mengajar di sana.

Minggu kedua kami mengajar di daerah Tanjung atau pesisir. Disini akses masuk ke dalam begitu jauh melewati hamparan Empang yang luas. Pemandangan nya sungguh luar biasa. Disini angin bertiup cukup kencang karena daerah ini dekat dengan laut. Di kiri kanan jalan tak jarang kami temui Empang luas dan juga tumbuhan bakau. Sampai di Tanjung Sembilang akses masuk kedalam menggunakan jalan papan jembatan. Cukup susah untuk masuk menggunakan kendaraan. Jalannya hanya muat untuk motor saja sedangkan mobil tidak bisa masuk. Di pinggiran jalan ada beberapa sampah bertebaran di bawah jembatan. Terutama saat air surut maka sampah-sampah akan terlihat jelas. Sekolah di Tanjung siswanya berkomunikasi mengganggu bahasa Bugis. Kami di ajarkan beberapa kosakata bahasa Bugis. Ternyata pendidikan di darat dan pesisir berbeda. Terutama dalam bidang akademis. Di darat lebih maju daripada di pesisir. Namun jika ekstrakurikuler maka daerah pesisir lebih unggul dari daerah darat.

Di pesisir siswanya sangat aktif. Membuat ku terkadang kewalahan dalam menghadapi mereka. Tak jarang keadaan kelas menjadi ribut dan sulit dikondisikan. Tapi kembali lagi, aku belajar dalam menghadapi berbagai macam karakteristik siswa. Yang nantinya akan membantu ku dalam mengajar di sekolah. Berada di lingkungan baru membuat ku banyak mendapat pengalaman, tentang menghadapi warga-warga dengan berbagai karakter. Kita harus pandai menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar agar

bisa berbaur dengan mereka. Kegiatan di sini cukup beragam. Seperti yasinan setiap Jum'at, Burdah, membuat bubur Asyura, melatih gerak jalan, mengikuti proker dari Unmul, dll.

Kami juga mengadakan sosialisasi tentang stop Bullying. Dimana aku menjadi salah satu pemateri disana. Awalnya memang *nervous* tapi lama-lama aku mulai bisa menyesuaikan diri dan lebih mudah untuk menyampaikan materi. Siswa juga antusias mendengarkan materi dari kami. Di akhir kami memberikan hadiah kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan. Mendekati 17 Agustus kami mulai disibukkan dengan proker yang belum berjalan. Mencari kayu dan balok untuk membuat Plang nama Gang, mengecat, dan menulis nama plang nya. Hingga pembuatan plang nama gang berjalan lancar dan selesai di hari ke 36.

Selain itu juga ada proker pengembangan UMKM Kerupuk Udang. Membantu memasarkan produk melalui media sosial dan juga pembuatan label dan logo produk. Kami juga membantu acara pawai obor memperingati 1 Muharram dibantu oleh KKN dari Unmul.

Lalu di Minggu terakhir kami di pilih menjadi panitia pelaksana pawai gabungan 3 kelurahan. Yang terdiri dari mahasiswa UINSI Muara Sembilang dan Handil Baru Darat di tambah mahasiswa dari UWGM. Walaupun ada beberapa kendala yang terjadi saat pawai berlangsung namun semua bisa selesai dan teratasi dengan baik. Di tutup dengan acara makan-makan bersama di rumah salah satu panitia. Hingga pembuatan plang nama gang berjalan lancar dan selesai di hari ke 36.



CHAPTER VI KISAH KKN YANG MEMBUATKU SEPERTI MIMPI

“Kisah ini menceritakan seorang mahasiswi yang Bernama amel, yang sedang melakukan kegiatan kkn yang bertepatan di kec. samboja, kel. Muara sembilan. Yang ternyata itu merupakan kampung halaman di waktu kecil nya. Dan ia bertemu kembali dengan kerabat di masa kecil yang membuat dia pangling dengan keadaan yang berubah dengan drastis”



AMALIA RAHMAWATI (Muara Sembilang-Samboja)

KISAH KKN YANG MEMBUATKU SEPERTI MIMPI

Namaku Amalia Rahmawati nama panggilan ku amel atau biasa teman-temanku memanggil ku dengan sebutan si imut. Ini kisah ku selama aku kkn bersama dengan 6 teman ku yang mana terdiri dari 5 perempuan dan 2 laki-laki yang gantengnya tiada tanding. Aku di tugas kan kkn di kec. Samboja kel. Muara sembilang, yang biasanya masyarakat sekitar sini menyebutnya dengan handil idum dan daerah handil idum tersebut berdekatan dengan handil baru, dan kebetulan handil baru adalah rumah masa kecil ku sebelum aku pindah ke balikpapan yang mana banyak sekali kenangan di sana. Dan yang tidak aku sangka-sangka banyak sekali kejadian yang tidak pernah aku duga seperti bertemu dengan tetangga serta teman di masa SD ku yang mana banyak sekali perubahan yang sudah terjadi di sini, mulai dari muka teman lama ku yang banyak aku tidak kenal sampai dengan tempat tinggal lama ku sendiri pun aku lupa sangking banyak nya yang sudah berubah.

Dan ketika kami sedang menjalankan proker wajib yaitu kegiatan mengajar di sekolah maupun TPA aku banyak sekali menemukan pengalaman baru yang mana setelah aku

menjalankan kegiatan mengajar tersebut ternyata aku suka dengan profesi sebagai guru yang mengajar di sekolah yang alhamdulillah sesuai dengan jurusan yang aku pilih yaitu pendidikan bahasa arab (pba).

Once upon a time aku bersama dengan teman-teman ku pergi mengajar ke sekolah yang kebetulan tempatnya lumayan jauh dari posko tempat kami tinggal, dan ketika pertama kali kami izin dengan kepala sekolah di SD tersebut untuk melakukan kegiatan mengajar, beliau sangat senang dan gembira untuk menerima kami sampai beliau berkata " alhamdulillah ibu sangat senang nak, soalnya KKN yang tahun kemarin datang hanya kadang-kadang saja, mungkin karena lokasi kami jauh dari tempat tinggal mereka, dan kami merasa terasingkan dengan sikap anak KKN di tahun kemarin". Mendengar perkataan tersebut kami berunding di posko untuk sebisa mungkin tidak membedakan antara tanjung dengan darat.

Dan singkat cerita di suatu hari kami mendengar berita yang kurang enak, bahwa kepala sekolah tersebut bercerita dengan anak beliau yang kebetulan anak beliau pun lagi KKN juga, dan anak dari kepala sekolah tersebut bercerita dengan kelompok mereka yang mana itu tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi, berita yang kami dengar bahwa ketika kami setelah mengajar latihan gerak jalan kepada siswa-siswa di sana kami tidak pamit kepada guru tersebut untuk pulang atau bahasa kurang sopannya adalah nyelonong, kami di bilang langsung nyelonong tanpa pamit yang mana terkesan tidak sopan, padahal fakta nya kami selalu pamit ketika selesai melakukan kegiatan apasaja. Dan yang ke dua yaitu kami di bilang mengajar selalu beramai-ramai, padahal pada kenyatannya kami mengajar hanya 2

atau 3 orang dalam satu kelas, yang jika di hitung-hitung itu tidak banyak dan sesuai dengan perjanjian yang di sepakati di awal dengan kepala sekolah bahwa kami hanya mengajar di 2 atau 3 kelas paling banyak. Akan tetapi semuanya sudah biasa saja seiring dengan berjalannya waktu yang mana kami membuktikan dengan cara membantu melatih siswa gerak jalan.

Selain peristiwa tersebut terdapat pula kejadian yang menurut saya akan menjadi pengalaman yang tidak kalah menarik yaitu pada saat bulan agustus yang mana banyak sekali peringatan untuk lomba HUT RI ke-78, dan pada saat upacara agustus di yang tepatnya berada di kecamatan samboja dan seluruh mahasiswa KKN yang di tempatkan di samboja berkumpul untuk melaksanakan upacara, di sana saya melihat banyak sekali mahasiswa dari universitas lain, dan ketika selesai upacara lalu kami jalan menuju waduk yang sangat indah karena tidak terdapat banyak kotaran sampah. Waduk tersebut berada di kecamatan samboja tepatnya kelurahan desa kraya jaya, setelah itu kami menyempatkan diri untuk mampir ke posko kelompok lain yang berada di sana.

Dan ternyata kebiasaan masyarakat setempat yaitu mengadakan pawai untuk memeriahkan 17 agustus yang mana pawai tersebut di adakan dalam 3 kecamatan, dan lomba di adakan pada tanggal 20 agustus 2023 kami seluruh mahasiswa KKN dari UINSI maupun universitas lain seperti UWGM, di minta untuk menjadi panitia dalam acara tersebut yang mana kita juga di tunjuk sebagai dewan juri dan singkat cerita terdapat salah satu teman kami yang menjadi juri salah dalam menilai yang hasilnya salah dalam juara tersebut, lalu terdapat beberapa masyarakat setempat yang tidak setuju dengan hasil tersebut, yang mungkin

bagi mereka tidak sesuai apa yang mereka kerjakan dengan hasil penilaian juri karena hadiah yang di dapat juga terbilang cukup besar. Dan itu termasuk pengalaman yang sangat berharga karena dimana pertama kali bagi saya menjadi juri masyarakat karena jika terdapat kesalahan banyak di protes oleh masyarakat setempat, serta pertama kali juga bagi saya di kritik oleh masyarakat. Mungkin ini pelajaran serta gambaran bagi saya karena tidak semua orang akan bersikap baik kepada kita serta pengalaman yang tidak akan dapat di mana pun selain dengan adanya KKN ini.

Mungkin cerita itu saja yang saya kenang selama KKN selebihnya saya lupa.



CHAPTER VII AWAL ASING MENJADI AKHIR YANG DEKAT

“Sebuah perjalanan singkat selama 40 hari bagi 7 kepribadian dan karakter yang berbeda menyatu demi tujuan dan kesejahteraan bersama. Tidak mengenal satu sama lain lalu bertemu menjadi satu kesatuan yang utuh membangun perubahan di dunia kecil Muara Sembilang dan berpisah meninggalkan banyak kenangan”



ARIFATHUL MAHMUDAH (Muara Sembilang-Samboja)

AWAL ASING MENJADI AKHIR YANG DEKAT

Hari pertama keberangkatan kami ke kelurahan Muara Sembilang dimulai dengan berkumpul di tempat Nisa yang berada di Palaran. Kami memilih melewati Sanga Sanga yang jaraknya lebih dekat untuk sampai ke Muara Sembilang di Kecamatan Samboja. Kami menempuh perjalanan sekitar kurang lebih 2 jam hingga ketempat tujuan dengan 4 motor saling berboncengan. Sesampainya di posko kami yaitu di kantor PKK berada tepat dibelakang kantor lurah. Seharusnya pada saat itu kedatangan kami di sambut oleh Bu lurah dan stafnya tetapi dikarenakan kami datang di hari Jum'at yang mana jam operasional kantor lurah hanya buka hingga jam 11 pagi saja sedangkan kami sampai pada jam 12 siang.

Namun tak berlangsung lama keesokan harinya kami memutuskan untuk pindah posko dikarenakan WC nya terdapat diluar bagian belakang kantor PKK dan ketika pada malam hari kami ingin ke WC suasananya gelap dan sepi. Setelah mencari cari dan bertanya tanya pada warga sekita akhirnya kami mendapatkan rumah yang di sewakan berwarna merah muda yang berada di luar kelurahan Muara Sembilang yaitu kelurahan Handil Baru Darat. Jaraknya tidak jauh dari kantor lurah Mursem sebab masih didalam satu gang. Posko baru ini tidak terlalu besar

untuk kami ber 7 dan 1 kamarnya yang terbilang kecil jika 5 perempuan tidur di kamar. Maka dari itu kami memutuskan untuk 2 laki laki tidur di kamar sedangkan kami yang perempuan tidur di ruang tamu dan ditutupi sekat yang kami buat dari kain jarik yang disangkutkan di dinding dengan paku. Kain jarik sendiri merupakan sebuah sebutan bahasa Jawa untuk sebuah kain yang memiliki motif batik dengan berbagai corak.

Daerah Muara Sembilang terbagi menjadi 3 yaitu darat, gunung dan pesisir. Kami mengunjungi beberapa RT untuk memberitahu adanya kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN yang bertugas di kelurahan Muara Sembilang serta izin untuk melakukan kegiatan selama 40 hari ke depan. Kami mengunjungi RT yang berada di darat terlebih dahulu mulai dari RT 12 dan 2 dikarenakan jaraknya lebih dekat dengan posko kami. Lalu hari selanjutnya kami masih berkunjung ke RT yang berada di darat yaitu RT 13 dan 4, setelah itu kami memutuskan untuk ke wilayah pesisir yang terdiri dari 6 RT. Kami yang pada saat itu baru mengetahui bahwa wilayah pesisir ini terpisah dengan wilayah darat cukup jauh yang terbilang memakan waktu hampir setengah jam pun tercengang. Dalam hati pun bertanya tanya kenapa wilayah nya bisa terpisah sejauh ini dalam satu kelurahan. Akses jalan untuk sampai ke daerah pesisir pun kami harus keluar gang dan melewati 2 kelurahan di luar Muara Sembilang.

Sepanjang perjalanan ketika memasuki daerah pesisir terlihat banyak empang yang membudidayakan rumput laut, ikan dan hasil Empang lainnya. Hembusan angin yang membuat topi yang dipakai olehku terbang berkali kali hingga akhirnya ku ikat dengan sekuat mungkin agar tidak terbang lagi. RT 6 menjadi tempat pertama yang kami kunjungi karena berada di daerah

depan Tanjung Sembilang setelah masuk gapura Kampung Nelayan. Di wilayah Tanjung Sembilang ini RT 5 dan 9 berada di wilayah seberang yang dipisahkan oleh jembatan melengkung. Wilayah pesisir ini berada di atas air laut yang dinamakan Kampung Nelayan Tanjung Sembilang. Mayoritas dari suku penduduk Tanjung Sembilang ini yaitu suku Bugis dan pekerjaannya sebagai nelayan. Terdapat 2 sekolah di daerah pesisir Muara Sembilang ini yakni SDN 021 Samboja dan SMPN 6 Samboja.

Sepulang dari Tanjung badan Saya terasa tidak enak, terasa mulai dingin dan kepala juga sangat pusing karena seharian mengunjungi satu persatu rumah ketua RT hingga sore hari. Nisa pun juga meriang sama sehabis kunjungan kami langsung masuk ke kamar untuk istirahat. Tak kuasa badan untuk berdiri bahkan untuk minum obat saja duduk dengan sangat lemasnya. Amel pun datang dengan membawa makanan untuk kami berdua. Alhamdulillah nya teman teman KKN sangat baik dan perhatian pada kami berdua yang saat itu sudah terbaring lemah karena kecapean keliling seharian penuh.

Hari hari mulai memasuki bulan Muharram di Muara Sembilang para ibu ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) membuat Bubur Asyura sebagai bentuk memperoleh nikmat syukur atas kesehatan dan keselamatan yang selama ini sudah diberikan oleh Allah SWT pada tanggal 1 Muharram yang diadakan di Kebun KWT. Kami diundang untuk meramaikan perayaan menyambut 1 Muharram ini dengan memasak Bubur Asyura. Bubur Asyura sendiri merupakan bubur beras berwarna kuning yang dimasak dengan air santan dengan berbagai macam jenis sayuran.

Mulai dari mengaduk kuali bubur yang dibantu oleh Bapak-bapak, memeras kelapa untuk diambil santannya, memotong bahan bahan lauk, menyuir nyuir ayam, menggoreng kerupuk, membuat sambal dan menyiapkan perlengkapan untuk bubur lainnya. Selesailah proses pembuatan Bubur Asyura sebelum waktu Dzuhur dan dimulai dengan pembacaan doa sebelum makan yang diwakili warga sebagai wujud tanda rasa syukur atas kenikmatan yang ada.

Pada minggu minggu awal kami fokus untuk mengajar di sekolah dasar yaitu SDN 006 Handil Idum dan SDN 021 Samboja. Minggu pertama di SDN 006 yang terletak di depan kelurahan Muara Sembilang wilayah darat. Di SDN 006 kami mengajar dari kelas 2 hingga kelas 6 secara bergantian. Mata pelajaran yang pernah Saya ajar pada saat mengajar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam di kelas 3 dengan tema makhluk hidup. Selain berpatokan dengan LKS (lembar Kerja Siswa) selama proses pembelajaran Saya bersama Hikmah membuat lagu tentang ciri ciri makhluk hidup dengan nada lagu naik becak agar mudah diingat oleh para siswa. Kami mengulang ngulang lagu tersebut hingga anak anak hafal dan meminta satu siswa laki laki dan perempuan untuk maju sebagai perwakilan menyanyikan lagi lagu tersebut tanpa dibantu oleh kami berdua. Selain itu mengajar mata pelajaran matematika juga di kelas 5 dengan metode permainan kelompok. Metode ini sangat menyenangkan bagi anak anak karena mereka bisa mengasah otak sambil bermain.

Selain mengajar di darat, kami juga mengajar di wilayah pesisir atau tepatnya di Tanjung Sembilang yaitu di SDN 021 Samboja yang letaknya berada di tengah tengah wilayah Tanjung. Anak anaknya sangat ramah sama seperti dengan SD yang berada

di darat. Kedatangan kami disambut dengan antusias anak-anak ketika pertama kali datang kesana. Mulai dari bertanya nama kakak siapa? Tinggal dimana? Sukunya apa? dan masih banyak pertanyaan yang dilontarkan pada kami yang saat itu masih asing di mata mereka. Kami pun menjelajah area sekolah untuk mengetahui keadaan anak-anak disini, lingkungannya, cara mereka belajar dan bermain. Seru sekali rasanya setiap kami jalan pasti ada saja segerombolan anak-anak yang mengikuti kami. Banyak warga sekitar berjualan di depan SD dan salah satunya yang paling rame adalah mamak Nanda. Warung yang paling ramai dikunjungi anak-anak ketika waktu istirahat tiba. Kami pun penasaran ada apa saja makanan yang dijual dan ternyata banyak jajanan termasuk mie goreng yang menjadi favorit para anak-anak SD. Hal yang paling saya senang ketika mengajar di SD adalah kantinnya yang paling saya tunggu-tunggu karena banyak sekali jajanan yang enak dan murah tentunya.

Selain mengajar di SDN 021 Samboja ini kami juga melatih gerak jalan untuk lomba 17 Agustus yang diselenggarakan di Kecamatan Samboja. Setiap jam 3 hingga jam 6 sore kami ke Tanjung jika tidak ada kegiatan lainnya untuk melatih anak-anak SD berlatih baik putra dan putri. Melatih anak-anak saat gerak jalan tentu sangat melelahkan karena kami harus bolak-balik untuk ke Tanjung di sore hari dan terkadang paginya kami ada kegiatan seperti mengajar di Tanjung dengan memakan waktu diperjalanan setengah jam untuk sekali perjalanan kesana. Lomba gerak jalan sekecamatan Samboja ini diadakan pada tanggal 21 Agustus 2023 di Kecamatan Samboja.

Hikmah dan Amel mengantar para anak-anak untuk lomba dan mereka ikut dengan rombongan anak-anak SD yang akan

mengikuti lomba menaiki truk dari Tanjung sampai ke Kecamatan. Pengumuman lomba di umumkan pada saat kami sudah pulang ke Samarinda. Alhamdulillahnya beberapa hari setelah kami pulang KKN dikabarkan bahwa mereka mendapat juara 2 untuk lomba gerak jalan putra tingkat SD/MI dan juara 3 untuk lomba gerak jalan putri tingkat SD/MI. Rasa bangga dan haru bagi kami apalagi teman teman yang melatih setiap sore dan harus mengorbankan waktu serta tenaga membuahkan hasil yang baik.

Pada tanggal 17 Agustus seluruh mahasiswa KKN se-kecamatan Samboja diundang untuk upacara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78 di lapangan Kecamatan Samboja. Kami bersiap mulai subuh dan perjalanan dari Muara Sembilang sampai kecamatan kurang lebih 35 menit menggunakan motor. Dengan udara pagi yang masih dingin sekali akhirnya kami sampai pukul 7 lewat beberapa menit di lapangan Kecamatan Samboja. Terlihat barisan barisan sudah mulai tersusun rapi mulai dari para staf pemerintahan, para ibu dan bapak lurah se-kecamatan, pegawai negeri, guru-guru, anak sekolah dan para mahasiswa KKN di seluruh Kecamatan Samboja berkumpul. Saya pun bertemu beberapa teman kelas Saya yang berada di kelurahan lain seperti di Kelurahan Tanjung Harapan, Karya Jaya dan Wonotirto. Selesaiya upacara kami pun berfoto foto dengan Bu lurah Muara Sembilang dan seluruh mahasiswa UINSI yang KKN di Samboja.

Tak hanya sampai disitu kami tidak langsung pulang ke Mursem melainkan mencari makanan terlebih dahulu dan memutuskan ingin berjalan jalan dulu. Dapatlah tujuan kami untuk bersantai santai dan menikmati pemandangan yaitu di Waduk Samboja. Waduk ini terletak di daerah Kelurahan Karya Jaya.

Suasananya sangat indah, tidak terlalu banyak pengunjung yang datang dikarenakan kami pun datangnya di siang hari yang lumayan terik. Kami pun sebelum pulang memilih untuk singgah terlebih dahulu ke posko KKN UINSI Karya Jaya dan sangat disambut dengan baik. Kami pun berbincang-bincang tentang cerita KKN masing masing. Selepasnya lama kami berbincang sambil beristirahat di posko teman KKN di Karya Jaya kami pun memutuskan untuk pulang ke Muara Sembilang karena di sore hari ada kegiatan yang harus kami lanjutkan.

Tibalah hari di tanggal 20 Agustus kegiatan pawai pembangunan 3 kelurahan yaitu Kelurahan Handil Baru, Kelurahan Handil Baru Darat dan Kelurahan Muara Sembilang. Acara ini termasuk agenda besar yang diselenggarakan oleh 3 kelurahan di Samboja dalam memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Lomba lombanya terdiri dari beberapa kategori yaitu Kategori Umum, Kategori TK, Kategori SD, Kategori SMP/SMA, Kategori sepeda hias, Kategori motor hias dan Kategori mobil hias. Panitia dibantu dengan anak anak KKN 2 Universitas yaitu ada UINSI (Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda) dari kelurahan Muara Sembilang dan Handil Baru Darat serta UWGM (Universitas Widya Gama Mahakam) dari kelurahan Handil Baru dan Handil Baru Darat. Masing masing dari anak anak KKN menjadi juri pada setiap kategori. Saya kebagian menjadi pengawas di panggung kehormatan bersama Novita dari KKN UINSI Kelurahan Handil Baru Darat.

Pawai dimulai jam 9 pagi dengan masing masing start yang berbeda per kategori dan berakhir di lapangan bola kelurahan Handil Baru Darat. Ramai sekali para penonton dan peserta pawai yang ikut meramaikan lomba pawai kemerdekaan ini. Antusiasme

setiap peserta terlihat dari seberapa kreatif mereka mulai dari mempersembahkan yel yel di depan panggung kehormatan, atraksi yang menakjubkan, hiasan dan aksesoris yang menarik dan unik yang di tampilkan seperti di kategori mobil, motor dan sepeda hias. Banyak juga dorprize yang disediakan oleh panitia untuk memeriahkan acara dan tentunya banyak penjual di setiap sudut lapangan bola.

Akhir akhir waktu kami di Muara Sembilang mulai terasa ketika di hari perpisahan yang di lakukan pada satu hari sebelum kepulangan kami ke Samarinda. Agenda perpisahan ini di laksanakan bertempat di kantor kelurahan Muara Sembilang yang dihadiri oleh Ibu Lurah Muara Sembilang, para staf kelurahan, RT setempat dan anggota KKN UINSI Muara Sembilang. Diawali dengan sambutan oleh Ibu Lurah kemudian dilanjutkan oleh ketua KKN Mursem kami yaitu Ashraf. Suasana diawal kami masih tertawa tawa bersama dan diakhir acara mulai terasa bahwa perpisahan itu semakin dekat dan haru didalam diri Saya ketika penyampaian kesan dan pesan dari masing masing anggota. Diakhir acara kami menyantap hidangan yang telah disiapkan oleh staf kelurahan yang sangat nikmat.

Malam hari pun tiba kami berkumpul di rumah bapak LPM untuk merayakan berakhirnya lomba pawai serta perpisahan para anak KKN di 3 kelurahan ini. Ada ayam dan ikan bakar sebagai hidangan utama dan kue kue lainnya sebagai makanan penutupnya. Kami pun berbincang dengan anak KKN lainnya sembari membicarakan acara pawai kemaren dan kegiatan KKN masing masing. Pada akhir acara kami semua mendapat Tumblr sebagai hadiah kenang kenangan karena telah membantu

memeriahkan kegiatan pawai pembangunan 3 kelurahan di Samboja ini.

Sepulangnya dari acara makan makan kami melanjutkan dengan bermain kartu UNO untuk terakhir kalinya sebelum kami pulang esok hari. Malam terakhir di Muara Sembilang sangat betul betul kurasakan bahagia dan haru menjadi satu. Bahagia karena selesai sudah tugas yang kamu emban bersama disini dan sedih karena harus berpisah dengan teman teman yang sudah menemani selama 40 hari lamanya. Mulai dari menyatukan pemikiran masing masing untu kepentingan bersama, ketidaksamaan kemauan satu sama lain dalam menjalankan sesuatu dan pada akhirnya inilah kami bertemu untuk bersama, menyatu untuk membangun Muara Sembilang dan berpisah untuk kepentingan lain yang harus diselesaikan masing masing. Malam hari itu Saya benar benar menatap satu persatu wajah teman teman dan mengingat bahwasanya esok hari Saya sebagai anak rantau suda harus kembali ke kos dan mereka kembali ke rumah masing masing. Sedih rasanya tapi inilah yang harus dijalani. Teruntuk teman teman KKN Saya mungkin kita memang banyak memiliki perbedaan dalam perspektif memandang sesuatu dan mengambil keputusan. Tetapi ketahuilah aku bersyukur bertemu orang orang seperti kalian yang banyak mengajarkan makna makna kehidupan. Memahami satu persatu karakter dan sabar dalam kebersamaan. Mungkin rindu masak masak lagi di dapur kita tercinta, bercerita di ruang tamu walaupun dengan posko yang menembus langit alias bolong ketika hujan bocor dan masih banyak lagi kenangan yang kita lewati selama 40 hari. Tak akan terlupakan kisah kita di bawah langit Mursem ini baik yang sedih dan bahagia.

Esok hari hujan pun turun kami pun sudah bersiap siap untuk pulang di hari itu. Namun rencananya sebelum kami pulang ingin berpamitan dulu tetapi keadaan berkata lain kami harus menunggu hingga jam set 9 hujan reda. Setelah reda kami pun berpamitan kepada beberapa RT yang ada di Muara Sembilang, lalu berpamitan dengan para guru dan murid di SDN 006 serta berfoto untuk terakhir kalinya. Setelah itu ke SMP PGRI yang berada di wilayah darat juga karena kami sempat melakukan sosialisasi di sekolah ini. Lalu kamu memutuskan untuk pergi ke Tanjung atau wilayah pesisir Mursem untuk berpamitan ke SDN 021 dengan para guru dan muridnya.

Doa dan harapan banyak kami dapatkan dihari terakhir kami berpamitan rasa haru dan sedih pun teriring kepulangan kami ke Samarinda. Setelah selesai berpamitan kami bersiap pergi ke Handil tempat makan BFC restoran ayam milik kakak Asraf. Selanjutnya kami melanjutkan perjalanan pulang sekitar satu jam lebih untuk sampai di Samarinda. Akhirnya sampai di Palaran untuk beristirahat dulu sebelum kembali ke rumah dan kos masing masing. Kami pun makan lagi dirumah Nisa karena telah disediakan ayam dan ikan bakar alhamdulillah perut Saya makin kenyang di hari terakhir ini. Akhir dari perjalanan ini kami bertiga Saya, Amel dan Hikmah singgah ke kos Amel untuk mengambil barang barang yang ditiip di kosnya. Dan setelah itu balik ke kos tercinta yang selama ini ditinggalkan.

Itulah kisah kami selama 40 hari di Kelurahan Muara Sembilang. Bukan sekedar KKN biasa banyak pelajaran hidup yang Saya dapat ambil dan rasakan selama Saya hidup disana bersama teman teman. KKN menjadikan Saya lebih mengenal dunia luar dan lingkungan yang tidak pernah Saya rasakan. KKN ini akan

sangat berharga bagi kehidupan Saya dan teman teman tentunya. Ya inilah kami 7 orang yang awalnya asing dan berakhir menjadi dekat selama 40 hari di darat, gunung dan pesisir Muara Sembilang.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

EPILOG

Setelah melewati berbagai macam perjuangan dan petualangan, akhirnya tiba saatnya bagi tujuh saudara ini untuk menyelesaikan kuliah kerja nyata mereka. Mereka telah menjalani berbagai pengalaman yang tak terlupakan, menghadapi tantangan dengan semangat juang yang tinggi, dan tumbuh menjadi individu yang lebih kuat.

Meskipun awalnya mereka adalah tujuh individu yang berbeda-beda, mereka kini telah menjadi kelompok yang solid dan saling mendukung. Mereka telah belajar untuk menghargai perbedaan satu sama lain, mengatasi konflik dengan dewasa, dan bekerja sama sebagai tim yang kompak.

Dalam prosesnya, Mahasiswa Rajin menginspirasi mereka dengan ketekunan dan disiplinnya, Mahasiswa Gokil membuat mereka tertawa sepanjang waktu, Mahasiswa Sibuk menunjukkan pentingnya manajemen waktu dan keseimbangan, Mahasiswa Jago memberikan semangat dalam menjaga kesehatan, Mahasiswa Kreatif memberikan solusi kreatif dalam menyelesaikan tugas, Mahasiswa Ceria selalu membawa keceriaan dan semangat, dan Mahasiswa Santai memberikan ketenangan dan kebijaksanaan.

Mereka berhasil menyelesaikan kuliah kerja nyata dengan sukses, mendapatkan pengakuan atas kerja keras mereka, dan

menjalin hubungan persaudaraan yang erat. Meskipun perjalanan mereka sekarang berakhir, mereka tahu bahwa persahabatan mereka akan terus berlanjut jauh setelah kuliah.

Kita melihat bagaimana tujuh saudara ini tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik. Mereka belajar tentang pentingnya kerja sama, kesabaran, dan saling menghormati. Mereka menyadari bahwa dalam hidup, kita tidak selalu bisa mengendalikan situasi, tetapi kita dapat mengendalikan sikap kita terhadap situasi tersebut.

Kisah 7 saudara dalam 1 atap ini memberikan pelajaran berharga tentang persahabatan, keberagaman, dan semangat untuk mencapai tujuan bersama. Mereka menunjukkan bahwa dengan saling mendukung dan bekerja sama, kita dapat mengatasi segala rintangan dan mencapai kesuksesan.

Dengan berakhirnya cerita ini, kita mengucapkan terima kasih telah menyimak perjalanan seru tujuh saudara ini. Semoga cerita ini menginspirasi dan menghiburmu dalam menjalani kehidupanmu sendiri. Teruslah berjuang dan tetaplah bersama orang-orang yang peduli denganmu.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Ashraf Efendi |
| 2. Judul Chapter | : Pawai Pembawa Perkara |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Samarinda, 01 Januari 2001 |
| 4. NIM | : 2042115032 |
| 5. Prodi/Fakultas | : IAT/FUAD |
| 6. Jabatan | : Ketua |
| 7. Alamat | : Jl. Drs. HB. Suparno RT. 27, Rawa
Makmur, Palaran |
| 8. Hobi | : Otomotif |
| 9. Cita-cita | : Pengusaha |
| 10. Motto | : Jangan hanya menunggu,
ciptakan momentummu sendiri |



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Rayhan Fahreza Jumealang |
| 2. Judul Chapter | : 42 Hari Bersama Mie Instan |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Tolai, 08 Juli 2002 |
| 4. NIM | : 2021609051 |
| 5. Prodi/Fakultas | : HTN/FASYA |
| 6. Jabatan | : Wakil Ketua |
| 7. Alamat | : Jl. Damanhuri |
| 8. Hobi | : Badminton |
| 9. Cita-cita | : Masuk Surga |
| 10. Motto | : Hidup Bahagia Dan Rock n Roll |



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Annisa Rahmawati |
| 2. Judul Chapter | : Varian Rasa Dalam 40 Hari |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Samarinda, 25 Juni 2002 |
| 4. NIM | : 2031710058 |
| 5. Prodi/Fakultas | : ES/FEBI |
| 6. Jabatan | : Sekretaris |
| 7. Alamat | : Jl. Jayakarta RT. 18, Rawa
Makmur, Palaran |
| 8. Hobi | : Ngapain Aja Yang Penting Aku
Lagi Good Mood |
| 9. Cita-cita | : Crazy Rich And Merried With Bias |
| 10. Motto | : Don't Forget To Say Thank You
To Yourself |



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
KKN 2023



1. Nama Lengkap : Nurul Hikmah M.
2. Judul Chapter : 40 Hari Dengan 1000 Rasa
3. Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 02 Mei 2002
4. NIM : 2011101011
5. Prodi/Fakultas : PAI/FTIK
6. Jabatan : Bendahara
7. Alamat : Perumahan Gemilang Blok N
Nomor 33
8. Hobi : Jalan-Jalan Gak Jelas
9. Cita-cita : Pengusaha Kaya Raya
10. Motto : It's Okay To Not To Be Okay



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Sri Wahyuni Ananda Rusy |
| 2. Judul Chapter | : Rangkaian Kenangan KKN |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Loa Janan, 18 Juli 2001 |
| 4. NIM | : 2011306033 |
| 5. Prodi/Fakultas | : PGMI/FTIK |
| 6. Jabatan | : PDD |
| 7. Alamat | : Dusun Tani Maju, Desa Batuah,
Kecamatan Loa janan |
| 8. Hobi | : Membaca |
| 9. Cita-cita | : Jadi Manusia Sukses |
| 10. Motto | : Kerjain Aja Pelan-Pelan Nanti
Juga Selesai :D |



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



1. Nama Lengkap : Arifathul Mahmudah
2. Judul Chapter : Awal Asing Menjadi Akhir Yang Dekat
3. Tempat Tanggal Lahir : Bontang, 23 Juli 2002
4. NIM : 2011101085
5. Prodi/Fakultas : PAI/FTIK
6. Jabatan : Humas I
7. Alamat : Jl. Ahmad Yani Gang Aren RT. 22
8. Hobi : Menyanyi Dan Memasak
9. Cita-cita : Jadi Orang Sukses
10. Motto : Bersyukur Atas Apa Yang Kita Miliki Karena Yang Kita Punyai Bisa Jadi Sangat Diinginkan Oleh Orang Lain



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



1. Nama Lengkap : Amalia Rahmawati
2. Judul Chapter : Kisah KKN Yang Membuatku Seperti Mimpi
3. Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan, 12 Juni 2002
4. NIM : 2011203060
5. Prodi/Fakultas : PBA/FTIK
6. Jabatan : Humas II
7. Alamat : Balikpapan Selatan DAM Perum BDS 2 Blok A4 No. 13 Jl. Enggang V
8. Hobi : Mengkhayal Setinggi-tingginya Dan Bercerita
9. Cita-cita : Jadi Orang yang Berguna Bagi Nusa Dan bangsa, Serta jadi Ibu Persit Sekaligus Orang Kaya
10. Motto : Pantang Pulang Sebelum Menang

Judul Cerita: "Kisah 7 Saudara dalam 1 Atap"

Sinopsis:

Cerita ini mengisahkan tentang 7 saudara yang tinggal dalam satu atap selama menjalani program kuliah kerja nyata. Mereka adalah Mahasiswa Rajin, Mahasiswa Gokil, Mahasiswa Sibuk, Mahasiswa Jago, Mahasiswa Kreatif, Mahasiswa Ceria, dan Mahasiswa Santai.

Kehidupan mereka berubah drastis ketika mereka dipertemukan dalam satu rumah yang sama. Dalam perjalanan menjalani kuliah kerja nyata, mereka mengalami berbagai macam petualangan dan tantangan yang membuat hidup mereka semakin seru.

Mahasiswa Rajin adalah sosok yang selalu tekun dan disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Mahasiswa Gokil adalah yang paling kocak dan suka membuat kejutan-kejutan yang menggelitik. Mahasiswa Sibuk selalu terlihat sibuk dengan jadwal padatnya, tapi tetap berusaha untuk tetap menyempatkan waktu bersama saudara-saudaranya. Mahasiswa Jago memiliki keahlian di segala bidang dan sering menginspirasi saudara-saudaranya. Mahasiswa Kreatif selalu memiliki ide-ide segar dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Mahasiswa Ceria adalah sosok yang selalu membawa keceriaan dan semangat kepada saudara-saudaranya. Dan terakhir, Mahasiswa Santai adalah sosok yang paling santai dan selalu memberikan ketenangan dalam situasi sulit.

Dalam cerita ini, mereka akan berjuang bersama untuk menyelesaikan proyek kuliah kerja nyata mereka dengan penuh semangat dan kekompakan. Mereka akan menghadapi berbagai masalah, mulai dari deadline yang ketat, konflik antar sesama saudara, hingga kejadian konyol yang membuat mereka tertawa terbahak-bahak.

Dalam perjalanan mereka, mereka belajar tentang arti persaudaraan, kerja sama tim, dan pentingnya menjaga semangat positif dalam menghadapi tantangan hidup. Meski berbeda-beda, mereka tetap menjadi satu tim yang solid dan saling mendukung.

Ikuti kisah seru dan menghibur dari 7 saudara ini dalam menjalani kuliah kerja nyata mereka. Cerita ini akan memberikan banyak pelajaran hidup sekaligus hiburan yang menggelitik!

Makasih banget! Semoga sinopsisnya menggugah rasa penasaran lo dan bikin lo pengen baca ceritanya. Selamat membaca, dude! 😊📖